



SALINAN

WALI KOTA BANJAR
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN WALI KOTA BANJAR
NOMOR 14 TAHUN 2021

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PENERBITAN SERTIFIKAT LAIK FUNGSI
BANGUNAN GEDUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA BANJAR,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 76 Peraturan Daerah Kota Banjar Nomor 17 Tahun 2013 tentang Bangunan Gedung, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota Banjar tentang Petunjuk Teknis Penerbitan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kota Banjar di Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4246);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4247);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5188);
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5252);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan–Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4532);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6215);
8. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 29/PRT/M/2006 tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung;
9. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16/PRT/M/2010 tentang Pedoman Teknis Pemeriksaan Berkala Bangunan Gedung;
10. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2016 tentang Izin Mendirikan Bangunan Gedung sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 06/PRT/M/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2016 tentang Izin Mendirikan Bangunan Gedung;
11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 19/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Izin Mendirikan Bangunan Gedung Dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung Melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik;
12. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27/PRT/M/2018 tentang Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung;
13. Peraturan Daerah Kota Banjar Nomor 17 Tahun 2013 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Daerah Kota Banjar Tahun 2013 Nomor 17);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA BANJAR TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENERBITAN SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kota adalah Kota Banjar.
2. Wali Kota adalah Wali Kota Banjar.
3. Pemerintah Daerah adalah Wali Kota sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.

4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Wali Kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang selanjutnya disingkat DPMPTSP adalah dinas yang membidangi pelayanan secara terintegrasi dalam satu kesatuan proses dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan melalui satu pintu.
6. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah Perangkat Daerah penyelenggara Bangunan Gedung.
7. Laik Fungsi adalah suatu kondisi Bangunan Gedung yang memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis sesuai fungsi Bangunan Gedung.
8. Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SLF adalah sertifikat yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kecuali untuk Bangunan Gedung fungsi khusus oleh Pemerintah untuk menyatakan kelaikan fungsi suatu Bangunan Gedung baik secara administratif maupun teknis, sebelum pemanfaatannya.
9. Pemilik Bangunan Gedung adalah orang, badan hukum, kelompok orang, atau perkumpulan, yang menurut hukum sah sebagai pemilik Bangunan Gedung.
10. Pengguna Bangunan Gedung adalah pemilik Bangunan Gedung dan/atau bukan pemilik Bangunan Gedung berdasarkan kesepakatan dengan pemilik Bangunan Gedung, yang menggunakan dan/atau mengelola Bangunan Gedung atau bagian Bangunan Gedung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan.
11. Bangunan Gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan atau di dalam tanah atau di air yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial budaya maupun kegiatan khusus.
12. Bangunan Gedung tertentu adalah Bangunan Gedung yang digunakan untuk kepentingan umum dan Bangunan Gedung fungsi khusus yang dalam pembangunan dan atau pemanfaatannya membutuhkan pengelolaan khusus dan/atau memiliki kompleksitas tertentu yang dapat menimbulkan dampak penting terhadap masyarakat dan lingkungannya.
13. Struktur Bangunan Gedung adalah bagian dari bangunan yang tersusun dan komponen-komponen yang dapat bekerja sama secara satu kesatuan, sehingga mampu berfungsi menjamin kekakuan, stabilitas, keselamatan dan kenyamanan Bangunan Gedung terhadap segala macam beban, baik beban terencana maupun beban tak terduga, dan terhadap bahaya lain dari kondisi sekitarnya seperti tanah longsor, gempa, angin kencang, dan sebagainya.

14. Utilitas adalah perlengkapan mekanikal dan elektrikal dalam Bangunan Gedung yang digunakan untuk menunjang fungsi Bangunan Gedung dan tercapainya keselamatan, kesehatan, kemudahan, dan kenyamanan di dalam Bangunan Gedung.
15. Pemeliharaan adalah kegiatan menjaga keandalan Bangunan Gedung beserta prasarana dan sarannya agar selalu laik fungsi.
16. Perawatan adalah kegiatan memperbaiki dan/atau mengganti bagian Bangunan Gedung, komponen bahan bangunan dan/atau prasarana dan sarana agar Bangunan Gedung tetap laik fungsi.
17. Pemeriksaan adalah kegiatan pengamatan secara visual mengukur, dan mencatat nilai indikator, gejala, atau kondisi Bangunan Gedung meliputi komponen/unsur arsitektur, struktur, utilitas (mekanikal dan elektrikal), prasarana dan sarana Bangunan Gedung, serta bahan bangunan yang terpasang, untuk mengetahui kesesuaian, atau penyimpangan terhadap spesifikasi teknis yang ditetapkan semula.
18. Pengujian adalah kegiatan pemeriksaan dengan menggunakan peralatan termasuk penggunaan fasilitas laboratorium untuk menghitung dan menetapkan nilai indikator kondisi Bangunan Gedung meliputi komponen/unsur arsitektur, struktur, utilitas (mekanikal dan elektrikal), prasarana dan sarana Bangunan Gedung, serta bahan bangunan yang terpasang, untuk mengetahui kesesuaian atau penyimpangan terhadap spesifikasi teknis yang ditetapkan semula.
19. Penyedia jasa konstruksi Bangunan Gedung adalah orang perorangan atau badan yang kegiatan usahanya menyediakan layanan jasa konstruksi bidang Bangunan Gedung, meliputi perencana teknis, pelaksana konstruksi, pengawas/manajemen konstruksi, termasuk pengkaji teknis Bangunan Gedung dan penyedia jasa konstruksi lainnya.
20. Persyaratan teknis adalah persyaratan mengenai struktur bangunan, keamanan, kelestarian, kesehatan, kenyamanan dan lain lain yang berhubungan dengan rancang bangun, termasuk kelengkapan prasarana dan fasilitas lingkungan, yang diatur dengan perundang undangan serta disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan.
21. Persyaratan administratif adalah persyaratan mengenai perizinan berupa perizinan yang berkaitan dengan pemBangunan Gedung bertingkat, mulai dari Izin Lokasi, Amdal, Keterangan Rencana Kota, Izin Mendirikan Bangunan, Sertifikat Laik Fungsi, Izin usaha dari perusahaan pembangunan perumahan, yang diatur dengan perundang undangan serta disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan.
22. Izin Mendirikan Bangunan yang selanjutnya disingkat IMB adalah perizinan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi dan atau merawat Bangunan Gedung sesuai dengan persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang berlaku.
23. Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SIMBG adalah sistem informasi terintegrasi yang digunakan untuk penerbitan IMB, penerbitan

SLF, dan sistem pendataan Bangunan Gedung.

24. Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* yang selanjutnya disingkat OSS adalah perizinan usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau wali kota kepada pelaku usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi.
25. Hari adalah hari kerja sesuai yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

BAB II

SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 2

- (1) Pemerintah Daerah menerbitkan SLF terhadap Bangunan Gedung yang telah selesai dibangun dan telah memenuhi persyaratan kelaikan fungsi berdasarkan hasil pemeriksaan kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebagai syarat untuk dapat dimanfaatkan.
- (2) Pemeriksaan kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pemeriksaan kesesuaian fungsi, persyaratan tata bangunan, keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan terhadap IMB yang telah diberikan.

Pasal 3

SLF Bangunan Gedung diberikan atas dasar permintaan pemilik atau pengguna Bangunan Gedung untuk seluruh atau sebagian Bangunan Gedung sesuai dengan hasil pemeriksaan kelaikan fungsi Bangunan Gedung.

Bagian Kedua

Penggolongan Bangunan Gedung dalam Penyelenggaraan SLF

Pasal 4

- (1) Penggolongan Bangunan Gedung dalam penyelenggaraan SLF dibedakan berdasarkan:
 - a. kompleksitas dan ketinggian bangunan gedung; dan
 - b. kondisi bangunan gedung.
- (2) Kompleksitas dan ketinggian Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dibedakan atas :
 - a. bangunan gedung sederhana 1 (satu) lantai;
 - b. bangunan gedung sederhana 2 (dua) lantai;

- c. bangunan gedung tidak sederhana dan khusus hingga 5 (lima) lantai; dan
 - d. bangunan gedung tidak sederhana dan khusus lebih dari 5 (lima) lantai.
- (3) Penggolongan Bangunan Gedung berdasarkan kompleksitas dan ketinggian Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan dalam :
- a. persyaratan kelaikan fungsi bangunan gedung; dan
 - b. pemeriksaan kelaikan fungsi bangunan gedung.
- (4) Kondisi Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dibedakan atas :
- a. bangunan gedung baru; dan
 - b. bangunan gedung yang sudah ada (*existing*).
- (5) Bangunan Gedung baru sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a merupakan :
- a. bangunan gedung yang belum dimanfaatkan sebelum serah terima akhir, dalam hal pelaksanaan konstruksi Bangunan Gedung menggunakan penyedia jasa; atau
 - b. bangunan gedung yang belum dimanfaatkan paling lama 1 (satu) tahun setelah pelaksanaan konstruksinya dinyatakan selesai sesuai dengan IMB, dalam hal pelaksanaan konstruksi Bangunan Gedung tidak menggunakan penyedia jasa.
- (6) Bangunan Gedung yang sudah ada (*existing*) sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b merupakan :
- a. bangunan gedung yang telah dimanfaatkan;
 - b. bangunan gedung yang telah dilakukan serah terima akhir dalam hal pelaksanaan konstruksi Bangunan Gedung menggunakan penyedia jasa; atau
 - c. bangunan gedung yang telah terbangun lebih dari 1 (satu) tahun dalam hal pelaksanaan konstruksi Bangunan Gedung tidak menggunakan penyedia jasa.
- (7) Penggolongan Bangunan Gedung berdasarkan kondisi Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (4) digunakan dalam :
- a. Tata cara Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung; dan
 - b. Tata cara penerbitan SLF.

Bagian Ketiga

Ketentuan Penerbitan SLF Bangunan Gedung

Pasal 5

Penerbitan SLF Bangunan Gedung diproses atas dasar:

- a. permintaan pemilik/pengguna Bangunan Gedung;

- b. adanya perubahan fungsi, perubahan beban, atau perubahan bentuk Bangunan Gedung;
- c. adanya kerusakan Bangunan Gedung akibat bencana seperti gempa bumi, kebakaran, dan/atau bencana lainnya; atau
- d. adanya laporan masyarakat terhadap Bangunan Gedung yang diindikasikan membahayakan keselamatan masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Pasal 6

Penerbitan SLF Bangunan Gedung dilakukan dengan ketentuan:

- a. bangunan gedung tunggal dalam 1 (satu) kavling/persil, SLF diberikan hanya pada Bangunan Gedung yang merupakan satu kesatuan sistem;
- b. unit Bangunan Gedung yang terpisah secara horisontal atau secara konstruksi dapat diterbitkan secara bertahap;
- c. kelompok unit Bangunan Gedung dalam 1 (satu) kavling/persil dengan kepemilikan yang sama, dapat diterbitkan secara bertahap untuk sebagian Bangunan Gedung yang secara teknis sudah fungsional dan akan dimanfaatkan sesuai permintaan pemilik atau pengguna;
- d. unit Bangunan Gedung yang dibangun secara masal oleh pengembang dapat diminta secara bertahap oleh pengembang; dan
- e. Bangunan Gedung dengan sistem *strata title*, diberikan satu kesatuan sistem Bangunan Gedung.

Bagian Keempat

Masa Berlaku SLF Bangunan Gedung

Pasal 7

Ketentuan masa berlaku SLF Bangunan Gedung diberikan untuk:

- a. Bangunan Gedung hunian rumah tinggal tunggal sederhana dan rumah deret sederhana tidak dibatasi;
- b. Bangunan Gedung hunian rumah tinggal tunggal dan rumah deret sampai dengan 2 (dua) lantai ditetapkan dalam jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan dapat diperpanjang; dan
- c. Bangunan Gedung hunian rumah tinggal tidak sederhana, Bangunan Gedung lainnya pada umumnya, dan Bangunan Gedung tertentu ditetapkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

BAB III
PELAKSANA PEMERIKSAAN KELAIKAN
FUNGSI BANGUNAN GEDUNG

Pasal 8

Pemeriksaan kelaikan fungsi Bangunan Gedung dapat dilakukan oleh:

- a. penyedia jasa Pengawas Konstruksi atau Manajemen Konstruksi;
- b. penyedia jasa Pengkaji Teknis; atau
- c. tim teknis dari Perangkat Daerah Penyelenggara SLF.

Pasal 9

- (1) Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung oleh penyedia jasa Pengawas Konstruksi atau Manajemen Konstruksi sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 huruf a dilakukan untuk Bangunan Gedung baru yang pengawasan pelaksanaan konstruksinya dilakukan secara swadaya atau menggunakan penyedia jasa yang meliputi:
 - a. Bangunan Gedung Sederhana 1 (satu) lantai;
 - b. Bangunan Gedung Sederhana 2 (dua) lantai;
 - c. Bangunan Gedung Tidak Sederhana dan Bangunan Gedung Khusus hingga 5 (lima) lantai; dan
 - d. Bangunan Gedung Tidak Sederhana dan Bangunan Gedung Khusus lebih dari 5 (lima) lantai.
- (2) Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung oleh penyedia jasa Pengkaji Teknis sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 huruf b dilakukan untuk Bangunan Gedung baru dengan kompleksitas dan ketinggian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang pengawasan pelaksanaan konstruksinya dilakukan secara bertahap oleh lebih dari satu penyedia jasa.
- (3) Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung oleh tim teknis Perangkat Daerah Penyelenggara SLF sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf c dilakukan untuk:
 - a. Bangunan Gedung baru berupa Bangunan Gedung Sederhana 1 (satu) lantai dan 2 (dua) lantai dengan fungsi hunian dan fungsi campuran; atau
 - b. Bangunan Gedung yang sudah ada berupa Bangunan Gedung Sederhana 1 (satu) lantai dan 2 (dua) lantai dengan fungsi hunian dan fungsi campuran.

Pasal 10

- (1) Penyedia Jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) dan (2) berbentuk :
 - a. penyedia jasa orang perseorangan; atau
 - b. penyedia jasa badan usaha, baik yang berbadan hukum, maupun yang tidak berbadan hukum.

- (2) Penyedia jasa orang perseorangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a harus memenuhi persyaratan administratif yang mengikuti peraturan perundang-undangan dan persyaratan teknis meliputi :
- a. memiliki pendidikan paling rendah sarjana (S1) dalam bidang teknik arsitektur dan/atau teknik sipil;
 - b. memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun dalam melakukan pengkajian teknis, pemeliharaan, perawatan, pengoperasian dan/atau pengawasan konstruksi Bangunan Gedung; dan
 - c. memiliki keahlian pengkajian teknis dalam bidang arsitektur, struktur dan/atau utilitas yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi kerja kualifikasi ahli.
- (3) Penyedia jasa badan usaha, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf b harus memenuhi persyaratan administratif yang mengikuti peraturan perundang-undangan dan persyaratan teknis meliputi :
- a. memiliki pengalaman perusahaan paling sedikit 2 (dua) tahun dalam melakukan pengkajian teknis dan/atau pengawasan konstruksi Bangunan Gedung; dan
 - b. memiliki tenaga ahli pengkaji teknis di bidang arsitektur, struktur, mekanikal, elektrikal, dan tata ruang luar yang masing-masing paling sedikit 1 (satu) orang.

Pasal 11

Hubungan kerja antara pemilik/pengguna Bangunan Gedung dan penyedia jasa pengawasan atau Manajemen Konstruksi, atau penyedia jasa pengkajian teknis konstruksi Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) dan (2) dilaksanakan berdasarkan ikatan kerja dalam bentuk perjanjian tertulis.

BAB IV

TATA CARA PENERBITAN SLF BANGUNAN GEDUNG

Bagian Kesatu

Permohonan dan Persyaratan Penerbitan SLF Bangunan Gedung

Pasal 12

Permohonan penerbitan SLF Bangunan Gedung disampaikan oleh pemilik atau pengguna Bangunan Gedung kepada Wali Kota melalui Perangkat Daerah yang membidangi Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Pasal 13

- (1) Permohonan penerbitan SLF pada Bangunan Gedung sederhana 1 (satu) lantai dan 2 (lantai) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf a dan huruf b yang dibangun secara swadaya harus memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis.
- (2) Persyaratan administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a salinan kartu tanda penduduk pemilik Bangunan Gedung;
 - b salinan IMB;
 - c salinan bukti penguasaan dan pemilikan hak atas tanah
 - d foto Bangunan Gedung; dan
 - e surat pernyataan dari pemilik Bangunan Gedung bahwa pembangunan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan teknis yang dipersyaratkan dalam IMB.
- (3) persyaratan teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa *as built* drawings pekerjaan arsitektur, struktur, dan utilitas Bangunan Gedung, yang terdiri atas:
 - a denah;
 - b tampak muka;
 - c tampak samping;
 - d jenis konstruksi pondasi, struktur, dan atap; dan
 - e jaringan air bersih dan air kotor.

Pasal 14

- (1) Permohonan penerbitan SLF pada Bangunan Gedung sederhana 1 (satu) lantai dan 2 (lantai) sebagaimana dimaksud dalam Pasal Pasal 4 ayat (2) huruf a dan huruf b yang dibangun oleh pengembang harus memenuhi syarat administratif dan persyaratan teknis.
- (2) Persyaratan administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. salinan identitas pemohon berupa akta pendirian dan perubahan untuk badan dan kartu tanda penduduk penanggungjawab;
 - b. salinan IMB;
 - c. salinan bukti penguasaan dan pemilikan hak atas tanah;
 - d. foto Bangunan Gedung; dan
 - e. surat pernyataan dari pengawas, manajemen konstruksi atau dari Pengkaji Teknis bahwa Bangunan Gedung yang dibangun telah sesuai dengan IMB dan laik fungsi.
- (3) Persyaratan teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa *as built* drawings pekerjaan arsitektur, struktur, dan utilitas Bangunan Gedung, yang terdiri atas:
 - a. rencana tapak;
 - b. denah;

- c. tampak muka;
- d. tampak samping;
- e. jenis konstruksi pondasi, struktur, dan atap;
- f. jaringan air bersih dan air kotor; dan
- g. spesifikasi teknis Bangunan Gedung.

Pasal 15

- (1) Permohonan penerbitan SLF pada Bangunan Gedung tidak sederhana dan khusus hingga dari 5 (lima) lantai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf c dan Bangunan Gedung tidak sederhana dan khusus lebih dari 5 (lima) lantai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf d harus memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis.
- (2) Persyaratan administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. formulir permohonan;
 - b. salinan kartu tanda penduduk pemilik Bangunan Gedung untuk Bangunan Gedung yang dibangun secara swadaya;
 - c. salinan identitas Pemohon berupa akta pendirian dan perubahan untuk badan dan kartu tanda penduduk penanggungjawab;
 - d. salinan IMB;
 - e. salinan bukti penguasaan dan pemilikan tanah;
 - f. foto Bangunan Gedung; dan
 - g. surat pernyataan dari pengkaji teknis bahwa hasil pemeriksaan kelaikan fungsi sesuai dengan kondisi bangunan.
- (3) Persyaratan teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:
 - a. *as built drawings* pekerjaan arsitektur, struktur, dan utilitas;
 - b. pedoman pengoprasian dan pemeliharaan/perawatan Bangunan Gedung;
 - c. peralatan serta perlengkapan mekanikal dan elektrik; dan
 - d. perjanjian antara pemilik dan pelaksana pembangunan Bangunan Gedung.
- (4) *As built drawings* pekerjaan arsitektur, struktur, dan utilitas sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a, paling sedikit terdiri atas:
 - a. rencana tapak;
 - b. denah;
 - c. tampak muka;
 - d. tampak samping;
 - e. perhitungan struktur atas dan bawah;
 - f. spesifikasi teknis Bangunan Gedung;
 - g. jenis konstruksi pondasi, struktur, dan atap;

- h. jaringan air bersih dan air kotor;
- i. gambar detail tulangan; dan
- j. mekanikal elektrik.

Pasal 16

Format permohonan SLF Bangunan Gedung tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Kedua

Pemeriksaan Permohonan

Penerbitan SLF Bangunan Gedung

Pasal 17

Berdasarkan permohonan penerbitan SLF Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, Perangkat Daerah yang membidangi Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perangkat Daerah penyelenggara Bangunan Gedung melakukan pemeriksaan.

Pasal 18

Pemeriksaan permohonan penerbitan SLF Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 dilaksanakan dalam rangka pemenuhan:

- a. persyaratan administratif; dan
- b. persyaratan teknis.

Pasal 19

- (1) Pemeriksaan pemenuhan persyaratan administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf a dilakukan oleh Perangkat Daerah yang membidangi Pelayanan Terpadu Satu Pintu, meliputi:
 - a. kesesuaian data aktual dengan data dalam dokumen status hak atas tanah;
 - b. kesesuaian data aktual dengan data dalam IMB, dan/atau dokumen status kepemilikan Bangunan Gedung yang semula telah ada/dimiliki; dan
 - c. kepemilikan dokumen IMB.
- (2) Lingkup dan metode pemeriksaan pemenuhan persyaratan administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kegiatan pemeriksaan mengidentifikasi kelengkapan, keabsahan, dan kebenaran/kesesuaian data dalam dokumen administratif.

Pasal 20

- (1) Pemeriksaan pemenuhan persyaratan teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf b dilakukan oleh Perangkat Daerah penyelenggara Bangunan Gedung, meliputi:
 - a. kesesuaian data aktual dengan data dalam dokumen pelaksanaan konstruksi Bangunan Gedung termasuk *as built drawings*, pedoman pengoperasian dan pemeliharaan/perawatan Bangunan Gedung, peralatan serta perlengkapan mekanikal dan elektrikal Bangunan Gedung, dan dokumen ikatan kerja;
 - b. pengujian lapangan (*on site*) dan/atau di laboratorium untuk aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan, pada struktur, peralatan, dan perlengkapan Bangunan Gedung, serta prasarana Bangunan Gedung pada komponen konstruksi atau peralatan yang memerlukan data teknis yang akurat.
- (2) Lingkup dan metode pemeriksaan pemenuhan persyaratan teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui kegiatan pemeriksaan terhadap pemenuhan persyaratan tata bangunan, dan persyaratan keandalan Bangunan Gedung.
- (3) Tata cara pemeriksaan pemenuhan persyaratan tata bangunan dan persyaratan keandalan Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan, sesuai dengan pedoman teknis kelaikan fungsi Bangunan Gedung berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

Pasal 21

Dalam hal hasil pemeriksaan kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 dan Pasal 20, terdapat persyaratan yang belum terpenuhi, pemilik/penyedia jasa/pengembang wajib melaksanakan perbaikan/penyesuaian.

Pasal 22

- (1) Hasil pemeriksaan dan pengkajian teknis kelaikan fungsi Bangunan Gedung dicatat dalam daftar Simak dan dituangkan dalam surat pernyataan pemeriksaan kelaikan fungsi Bangunan Gedung.
- (2) Format daftar simak dan surat pernyataan pemeriksaan kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Ketiga
Penerbitan SLF Bangunan Gedung

Pasal 23

Hasil pemeriksaan atas permohonan penerbitan SLF Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 menjadi pertimbangan dalam penerbitan SLF Bangunan Gedung.

Pasal 24

- (1) Wali Kota memiliki kewenangan penerbitan dan perpanjangan SLF yang pada pelaksanaannya didelegasikan kepada perangkat daerah perizinan terpadu satu pintu dan perangkat daerah penyelenggara Bangunan Gedung.
- (2) Penerbitan dan pengesahan SLF Bangunan Gedung dilakukan oleh Perangkat Daerah penyelenggara bangunan gedung setelah pemeriksaan/pengujian kelaikan fungsi Bangunan Gedung terhadap persyaratan administratif dan persyaratan teknis terpenuhi.
- (3) SLF diterbitkan dengan jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak persetujuan dokumen rencana teknis diberikan.

Pasal 25

- (1) Kepala Perangkat Daerah yang membidangi Pelayanan Terpadu Satu Pintu dapat menanggapi atau menolak permohonan SLF yang tidak memenuhi persyaratan keandalan bangunan gedung sesuai dengan IMB yang diberikan.
- (2) Penangguhan permohonan SLF sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan, apabila belum memenuhi persyaratan kelaikan fungsi bangunan.
- (3) Permohonan SLF yang ditanggapi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilanjutkan setelah memenuhi persyaratan kelaikan fungsi.
- (4) Keputusan penangguhan penyelesaian SLF sebagaimana dimaksud pada ayat ((2) diberitahukan secara tertulis kepada pemohon dengan disertai alasan.
- (5) Permohonan SLF yang ditanggapi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setelah lewat waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal diterimanya surat penangguhan dapat ditolak dengan surat pemberitahuan disertai alasan penangguhan.

BAB V

PERPANJANGAN SLF BANGUNAN GEDUNG

Pasal 26

Perpanjangan SLF Bangunan Gedung dilakukan terhadap:

- a. SLF Bangunan Gedung yang telah habis masa berlakunya; atau
- b. Bangunan Gedung yang berubah fungsi.

Pasal 27

Perpanjangan SLF Bangunan Gedung diajukan paling lambat 60 (enam puluh) hari kalender sebelum masa berlaku SLF Bangunan Gedung atau perpanjangan SLF Bangunan Gedung berakhir.

Pasal 28

- (1) Perpanjangan SLF Bangunan Gedung dilakukan setelah pengkajian teknis untuk pemeriksaan/pengujian kelaikan fungsi Bangunan Gedung.
- (2) Pengkajian teknis untuk pemeriksaan/pengujian kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan oleh:
 - a. penyedia jasa pengkajian teknis konstruksi Bangunan Gedung yang memiliki sertifikat keahlian; atau
 - b. tenaga teknis pada Perangkat Daerah terkait.
- (3) Pengkajian teknis oleh penyedia jasa konstruksi pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, untuk konstruksi Bangunan Gedung sederhana 1 (satu) lantai dan 2 (dua) lantai dengan fungsi keagamaan dan fungsi sosial budaya, dan fungsi khusus serta konstruksi Bangunan Gedung tidak sederhana dan khusus hingga 5 (lima) lantai dan Bangunan Gedung tidak sederhana dan khusus lebih dari 5 (lima) lantai.
- (4) Pengkajian teknis oleh tenaga teknis pada Perangkat Daerah terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, untuk konstruksi Bangunan Gedung sederhana 1 (satu) lantai dan 2 (dua) lantai dengan fungsi hunian dan fungsi usaha.

Pasal 29

- (1) Permohonan Perpanjangan SLF Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26, disampaikan oleh pemilik atau pengguna Bangunan Gedung kepada Wali Kota melalui Perangkat Daerah yang membidangi Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan melampirkan persyaratan administratif dan persyaratan teknis.
- (2) Persyaratan administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. formulir permohonan;
 - b. salinan kartu tanda penduduk pemilik Bangunan Gedung untuk Bangunan Gedung yang dibangun secara swadaya;
 - c. salinan identitas pemohon berupa akta pendirian dan perubahan untuk badan dan Kartu Tanda Penduduk penanggungjawab;
 - d. salinan IMB dan perubahannya;
 - e. salinan bukti penguasaan dan kepemilikan tanah;

- f. foto Bangunan Gedung; dan
 - g. SLF lama.
- (3) Persyaratan teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:
- a. laporan pemeriksaan berkala Bangunan Gedung, laporan pemeliharaan, dan perawatan Bangunan Gedung dari pengkaji teknis yang ditunjuk oleh pengelola atau pemilik Bangunan Gedung;
 - b. *as built drawings* pekerjaan arsitektur, struktur, dan utilitas paling sedikit terdiri atas:
 - 1. rencana tapak;
 - 2. denah;
 - 3. tampak muka;
 - 4. tampak samping;
 - 5. perhitungan struktur atas dan bawah;
 - 6. spesifikasi teknis Bangunan Gedung;
 - 7. jenis konstruksi pondasi, struktur, dan atap;
 - 8. jaringan air bersih dan air kotor;
 - 9. gambar detail tulangan; dan
 - 10. mekanikal elektrikal.

Pasal 30

Ketentuan mengenai pemeriksaan permohonan penerbitan SLF Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 sampai dengan Pasal 22 berlaku secara mutatis mutandis terhadap pemeriksaan permohonan perpanjangan SLF Bangunan Gedung.

Pasal 31

Pemeriksaan pada proses perpanjangan SLF Bangunan Gedung dilakukan untuk menilai pemenuhan persyaratan administratif meliputi:

- a. kesesuaian data aktual dan/atau adanya perubahan dalam dokumen status kepemilikan Bangunan Gedung berdasarkan pada perubahan kepemilikan;
- b. kesesuaian data aktual dan/atau adanya perubahan dalam dokumen status kepemilikan tanah; dan
- c. kesesuaian data aktual dan/atau adanya perubahan data dalam dokumen IMB berdasarkan antara lain adanya pemecahan IMB atas permohonan pemilik.

Pasal 32

- (1) Pemeriksaan dan pengujian pada proses perpanjangan SLF Bangunan Gedung dilakukan untuk menilai pemenuhan persyaratan teknis meliputi:
 - a. kesesuaian data aktual dengan data dalam dokumen laporan hasil pemeriksaan berkala, laporan pengujian struktur, peralatan, dan perlengkapan Bangunan Gedung, serta prasarana Bangunan Gedung, laporan hasil perbaikan dan/atau penggantian pada kegiatan perawatan, termasuk adanya perubahan fungsi Bangunan Gedung, intensitas, arsitektur Bangunan Gedung, dan dampak lingkungan yang ditimbulkan;
 - b. pengujian/*test* di lapangan (*on site*) dan/atau di laboratorium untuk aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan, pada struktur, peralatan dan perlengkapan Bangunan Gedung, prasarana Bangunan Gedung pada struktur, komponen konstruksi Bangunan Gedung dan peralatan yang memerlukan data yang akurat, termasuk adanya perubahan fungsi Bangunan Gedung, peruntukan dan intensitas, arsitektur Bangunan Gedung, serta dampak lingkungan yang ditimbulkan; dan
 - c. pengujian/*test* sebagaimana dimaksud dalam butir b) dilakukan apabila diperlukan sesuai dengan pedoman teknis dan tata cara pemeriksaan kelaikan fungsi Bangunan Gedung.
- (2) Pemeriksaan kelaikan fungsi Bangunan Gedung untuk perpanjangan SLF Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib dilakukan pemeriksaan ulang dengan prioritas pada persyaratan teknis yang mutlak untuk pemenuhan persyaratan minimal berfungsinya Bangunan Gedung meliputi persyaratan:
 - a. keselamatan;
 - b. kemampuan dalam mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran; dan
 - c. kemampuan dalam mencegah bahaya sambaran petir.

BAB VI

PENGGANTIAN DAN PERUBAHAN SLF BANGUNAN GEDUNG

Pasal 33

- (1) Penggantian SLF Bangunan Gedung dilakukan apabila:
 - a. hilang; atau
 - b. rusak atau tidak terbaca.
- (2) Persyaratan penggantian SLF Bangunan Gedung yang hilang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
 - a. surat permohonan;
 - b. salinan Kartu Tanda Penduduk pemilik Bangunan

- Gedung untuk Bangunan Gedung yang dibangun secara swadaya;
- c. salinan identitas Pemohon berupa akta pendirian dan perubahan untuk badan dan Kartu Tanda Penduduk penanggungjawab; dan
 - d. surat keterangan kehilangan dari instansi yang berwenang.
- (3) Persyaratan penggantian SLF Bangunan Gedung yang rusak atau tidak terbaca sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi:
- a. surat permohonan;
 - b. salinan Kartu Tanda Penduduk pemilik Bangunan Gedung untuk Bangunan Gedung yang dibangun secara swadaya;
 - c. salinan identitas Pemohon berupa akta pendirian dan perubahan untuk badan dan Kartu Tanda Penduduk penanggungjawab; dan
 - d. SLF Bangunan Gedung yang rusak atau tidak terbaca.

Pasal 34

- (1) Perubahan SLF Bangunan Gedung dilakukan apabila terjadi perubahan nama pemilik Bangunan Gedung.
- (2) Persyaratan penggantian perubahan SLF Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. surat permohonan;
 - b. salinan Kartu Tanda Penduduk pemilik Bangunan Gedung untuk Bangunan Gedung yang dibangun secara swadaya;
 - c. salinan identitas Pemohon berupa akta pendirian dan perubahan untuk badan dan Kartu Tanda Penduduk penanggungjawab; dan
 - d. SLF Bangunan Gedung.

BAB VII

TATA CARA PENERBITAN SLF MELALUI OSS

Pasal 35

- (1) Setiap IMB yang diterbitkan melalui OSS, dapat diajukan untuk permohonan SLF melalui SIMBG.
- (2) Persyaratan permohonan penerbitan SLF sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. gambar teknis Bangunan Gedung terbangun (*as built drawings*);
 - b. pernyataan dari pengawas atau Manajemen Konstruksi untuk Bangunan Gedung baru atau dari Pengkaji Teknis untuk Bangunan Gedung yang sudah ada (*existing*) bahwa Bangunan Gedung yang dibangun

telah sesuai dengan IMB dan laik fungsi; dan

- c. lampiran pendukung yang menyatakan kelaikan fungsi Bangunan Gedung.
- (3) SIMBG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dioperasikan oleh Perangkat Daerah penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perangkat Daerah Penyelenggara Bangunan Gedung.

Pasal 36

- (1) Pernyataan kelaikan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (2) huruf b, dibuat oleh pengawas atau manajemen konstruksi untuk Bangunan Gedung baru atau pengkaji teknis untuk Bangunan Gedung yang sudah ada (*existing*) setelah dilakukan pemeriksaan kelaikan fungsi.
- (2) Dalam hal pemeriksaan kelaikan fungsi sebagaimana pada ayat (1) menyatakan Bangunan Gedung tidak laik fungsi maka harus dilakukan pengubahsuaian (*retrofitting*).
- (3) Hasil pengubahsuaian (*retrofitting*) diperiksa kelaikan fungsinya oleh pengawas atau manajemen konstruksi untuk Bangunan Gedung baru atau pengkaji teknis untuk Bangunan Gedung lama.
- (4) Pengawas/manajemen konstruksi dan pengkaji teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan profesi ahli Bangunan Gedung.
- (5) Dalam hal hasil pemeriksaan kelaikan fungsi menyatakan Bangunan Gedung laik fungsi maka dapat dibuat pernyataan kelaikan fungsi.
- (6) Pemeriksaan kelaikan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai ketentuan Peraturan Wali Kota ini.

Pasal 37

- (1) Perangkat Daerah penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga teknis pada Perangkat Daerah penyelenggara Bangunan Gedung, melakukan pemeriksaan kelengkapan persyaratan permohonan penerbitan SLF sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (2) yang disampaikan Pemohon melalui SIMBG.
- (2) Dalam hal persyaratan permohonan penerbitan SLF sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan lengkap, Perangkat Daerah penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu memberikan pernyataan kepada OSS bahwa SLF dapat diterbitkan.
- (3) Dalam hal persyaratan permohonan penerbitan SLF sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan tidak lengkap, Perangkat Daerah penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu memberikan pernyataan kepada OSS bahwa SLF tidak dapat diterbitkan.

Pasal 38

OSS menerbitkan SLF paling lama 3 (tiga) hari setelah Perangkat Daerah penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu melalui SIMBG menyampaikan bahwa SLF dapat diterbitkan.

BAB VIII

PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 39

- (1) Pembinaan terhadap pelaksanaan SLF Bangunan Gedung merupakan tanggung jawab Wali Kota yang secara teknis operasionalnya dilaksanakan oleh Perangkat Daerah yang membidangi Bangunan Gedung.
- (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. pendataan Bangunan Gedung;
 - b. sosialisasi; dan
 - c. bimbingan teknis dan pelatihan.
- (3) Untuk melaksanakan pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Perangkat Daerah yang membidangi Bangunan Gedung menyusun program prioritas penerbitan SLF Bangunan Gedung yang telah digunakan dan dimanfaatkan.

Pasal 40

- (1) Untuk memudahkan pengendalian dan pengawasan setiap Bangunan Gedung harus mencatumkan pemasanga label tanda Bangunan Gedung yang telah memenuhi persyaratan laik fungsi pada Bangunan Gedung.
- (2) Pelaksanaan pengawasan terhadap SLF Bangunan Gedung di Daerah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah yang penyelenggara Bangunan Gedung.

BAB IX

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 41

Pada saat Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku, Keputusan Wali Kota Nomor: 137/300/2020 tentang Penyelesaian hambatan dan permasalahan dalam pemenuhan komitmen izin prasarana, izin usaha dan izin komersial/operasional melalui sistem *Online Single Submission*, dicabut dan tidak berlaku.

Pasal 42

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Banjar.

Ditetapkan di Banjar
pada tanggal 19 Februari 2021
WALI KOTA BANJAR,

ttd
ADE UU SUKAESIH

Diundangkan di Banjar
pada tanggal 19 Februari 2021
SEKRETARIS DAERAH KOTA BANJAR,

ttd
ADE SETIANA

BERITA DAERAH KOTA BANJAR TAHUN 2021 NOMOR 14

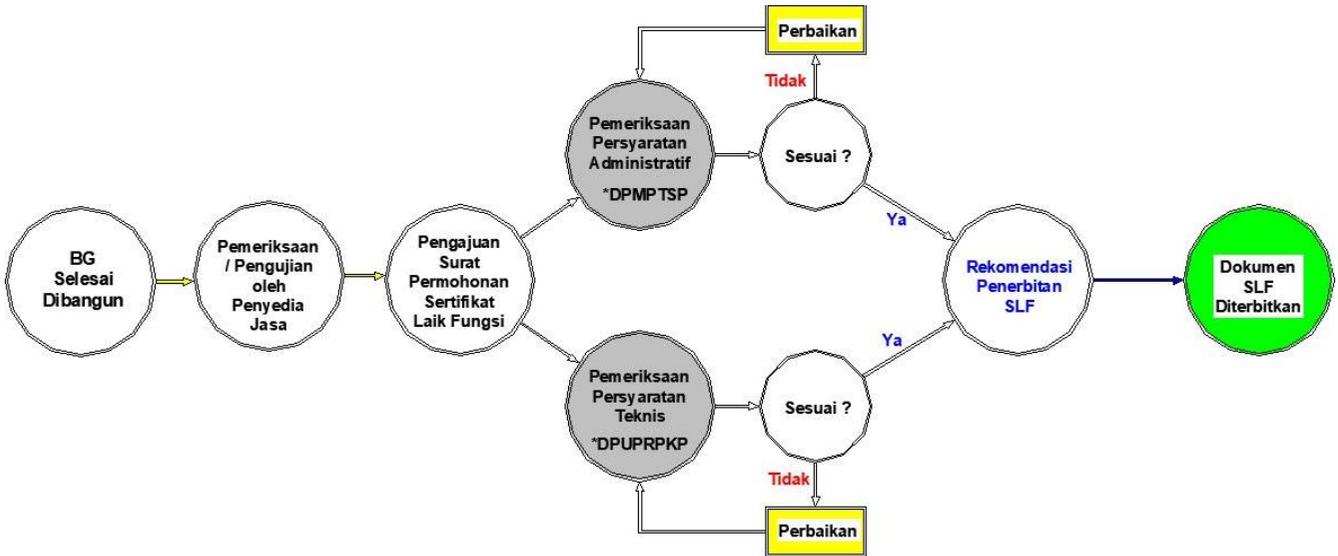


LAMPIRAN
 PERATURAN WALI KOTA BANJAR
 NOMOR 14 TAHUN 2021
 TENTANG
 PETUNJUK TEKNIS PENERBITAN SERTIFIKAT
 LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG

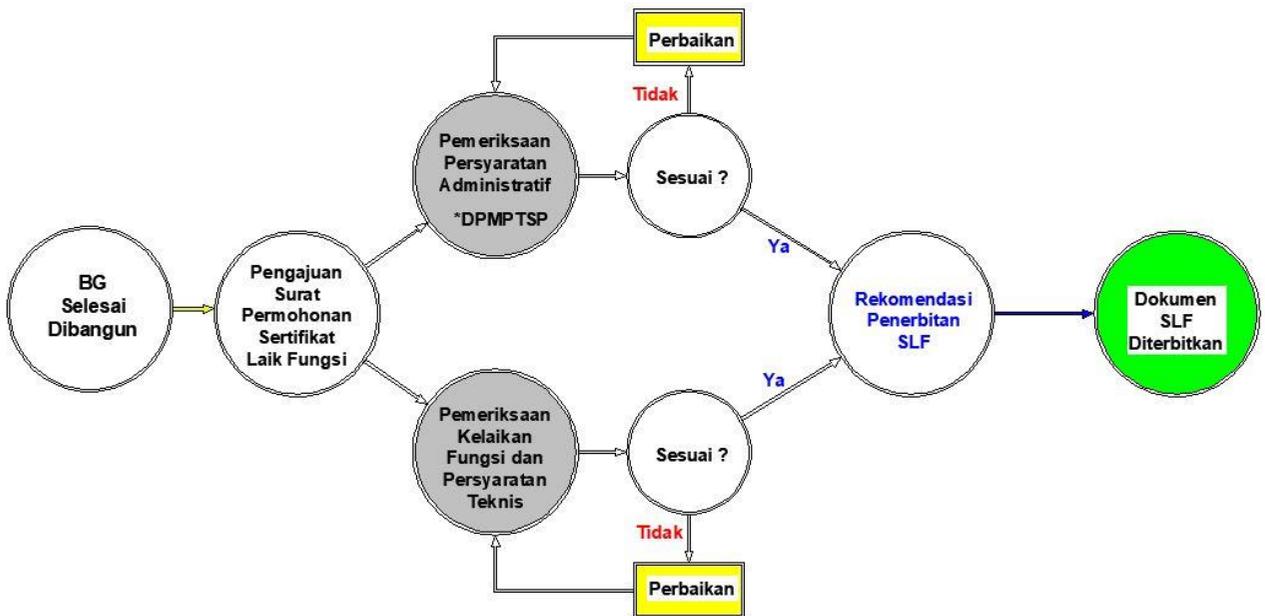
FORMAT KELENGKAPAN SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG

A. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF

1. Tata Cara Penerbitan SLF untuk Bangunan Gedung dengan Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan oleh Penyedia Jasa



2. Tata Cara Penerbitan SLF Bangunan Gedung dengan Pemeriksaan/Pengujian Kelaikan Fungsi Bangunan oleh Tim Teknis OPD



B. Contoh Daftar Simak Pemeriksaan Kelaikan Fungsi

Daftar SIMAK Pemeriksaan Kelaikan Fungsi oleh Penyedia Jasa

I. Pemeriksaan Tata Bangunan Gedung

1. Pemeriksaan Persyaratan Peruntukan Bangunan Gedung

a. Fungsi Bangunan Gedung			
Pengamatan Visual		Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Keterangan
Hasil : ...		<input type="checkbox"/> Sesuai	
		<input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
b. Pemanfaatan Setiap Ruang Dalam Bangunan Gedung			
Sampel Ruang Dalam ke..	Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	Hasil : ...	<input type="checkbox"/> Sesuai	
		<input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	Hasil : ...	<input type="checkbox"/> Sesuai	
		<input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	Hasil : ...	<input type="checkbox"/> Sesuai	
		<input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
c. Pemanfaatan Ruang Luar Pada Persil Bangunan Gedung			
Sampel Ruang Luar ke..	Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	Hasil : ...	<input type="checkbox"/> Sesuai	
		<input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	Hasil : ...	<input type="checkbox"/> Sesuai	
		<input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	Hasil : ...	<input type="checkbox"/> Sesuai	
		<input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

2. Pemeriksaan Persyaratan Intensitas Bangunan Gedung

a. Luas Lantai Dasar Bangunan

Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Keterangan
Hasil : m ²	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

b. Luas Total Lantai Bangunan

Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Keterangan
Hasil : m ²	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

c. Jumlah Lantai Bangunan

Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Keterangan
Hasil : Lantai	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

d. Ketinggian Bangunan

Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Keterangan
Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

e. Jarak Sempadan Jalan/Sungai/Danau/Rel Kereta Api/Jalur Tegangan Tinggi

Komponen	Pengukuran	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
Jarak Sempadan Jalan	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Jarak Sempadan Sungai	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Jarak Sempadan Danau	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Jarak Rel Kereta Api	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Jarak Tegangan Tinggi	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

f. Jarak Antar Bangunan

Komponen	Pengukuran	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
Jarak dengan Bangunan 1	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Jarak dengan Bangunan 2	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Jarak dengan Bangunan 3	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

3. Pemeriksaan Penampilan Bangunan Gedung

a. Bentuk Bangunan Gedung

Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun
<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...

b. Bentuk Denah Bangunan Gedung

Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun
<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...

c. Tampak Bangunan

Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun
<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...

d. Bentuk Penutup Atap Bangunan Gedung

Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Keterangan
<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

e. Batas Fisik atau Pagar Pekarangan

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

4. Pemeriksaan Tata Ruang Dalam Bangunan Gedung

a. Kebutuhan Ruang Utama

Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	
<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...

b. Bidang-Bidang Dinding

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

c. Pintu/Jendela

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

d. Tinggi Ruang

Sampel Ruang Luar ke..	Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

e. Tinggi Lantai Dasar

Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Keterangan
Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

f. Penutup Lantai

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

g. Penutup Langit-Langit

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

II. Pemeriksaan Persyaratan Keselamatan

1. Pemeriksaan Sistem Struktur Bangunan Gedung

a. Pondasi (Apabila dapat diamati)

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

b. Kolom

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

c. Balok

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

d. Pelat Lantai

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

e. Rangka Atap

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

f. Komponen Struktur Lainnya

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

2. Pemeriksaan Sistem Proteksi Bahaya Kebakaran

a. Ketersediaan Air

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Tersedia <input type="checkbox"/> Tersedia	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Tersedia <input type="checkbox"/> Tersedia	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Tersedia <input type="checkbox"/> Tersedia	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

b. Alat Pemadam Api Ringan

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Pengetesan dan Pengujian (Apabila Diperlukan)	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Tersedia <input type="checkbox"/> Tersedia	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Tersedia <input type="checkbox"/> Tersedia	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Tersedia <input type="checkbox"/> Tersedia	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
Dst				

c. Peralatan Pendukung Lainnya

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Pengetesan dan Pengujian (Apabila Diperlukan)	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
Dst				

3. Pemeriksaan Sistem Penangkal Petir

a. Sistem Kepala Penangkal Petir

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

b. Sistem Hantaran Penangkal Petir

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

c. Sistem Pembumian

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

4. Pemeriksaan Sistem Instalasi Listrik

a. Sumber Listrik

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Pengetesan dan Pengujian (Apabila Diperlukan)	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
Dst				

b. Instalasi Listrik

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Pengetesan dan Pengujian (Apabila Diperlukan)	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
Dst				

III. Pemeriksaan Persyaratan Kesehatan

1. Pemeriksaan Sistem Penghawaan

a. Ventilasi Alami

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

2. Pemeriksaan Sistem Pencahayaan

a. Sistem Pencahayaan Alami

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

b. Sistem Pencahayaan Buatan

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Pengetesan dan Pengujian (Apabila Diperlukan)	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
Dst				

3. Pemeriksaan Sistem Penyediaan Air Bersih/Air Minum

a. Sumber Air Bersih/Air Minum

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

a. Sistem Distribusi Air Bersih/Air Minum

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

4. Pemeriksaan Sistem Pengelolaan Air Kotor/Air Limbah (*Black Water*)

a. Peralatan Saniter

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

b. Instalasi Inlet/Outlet

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

c. Sistem Jaringan Pembuangan

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

d. Sistem Penampungan dan Pengolahan

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

5. Pemeriksaan Sistem Penngelolaan Kotoran dan Sampah

a. Penampungan Sementara dalam Persil

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

6. Pemeriksaan Sistem Pengelolaan Air Hujan (Grey Water)

a. Sistem Penangkap Air Hujan, Termasuk Talang

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

b. Sistem Penyaluran Air Hujan, Termasuk Pipa Tegak Dan Drainase Dalam Persil

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

c. Sistem Penampungan, Pengolahan, Peresapan Dan/Atau Pembuangan Air Hujan

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

IV. Pemeriksaan Persyaratan Kenyamanan

Pemeriksaan Ruang Gerak Dalam Bangunan Gedung

a. Jumlah Pengguna atau Batas Okupansi

Sampel Ruang ke..	Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	Hasil : Orang	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	Hasil : Orang	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	Hasil : Orang	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

V. Pemeriksaan Persyaratan Kemudahan

1. Pemeriksaan sarana hubungan horisontal antar ruang/ antar bangunan

a. Kondisi Buka-an Pintu

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

2. Pemeriksaan Sarana Hubungan Vertikal Antarlantai

a. Tangga

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

3. Pemeriksaan Kelengkapan Prasarana dan Sarana Bangunan Gedung

a. Toilet

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

b. Tempat Sampah

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

c. Kelengkapan Lainnya

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

Daftar SIMAK Pemeriksaan Kelaikan Fungsi oleh Tim Teknis OPD

I. Pemeriksaan Tata Bangunan Gedung

1. Pemeriksaan Persyaratan Peruntukan Bangunan Gedung

a. Fungsi Bangunan Gedung

Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Keterangan
Hasil : ...	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

b. Pemanfaatan Setiap Ruang Dalam Bangunan Gedung

Sampel Ruang Dalam ke..	Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	Hasil : ...	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	Hasil : ...	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	Hasil : ...	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

c. Pemanfaatan Ruang Luar Pada Persil Bangunan Gedung

Sampel Ruang Luar ke..	Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	Hasil : ...	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	Hasil : ...	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	Hasil : ...	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

2. Pemeriksaan Persyaratan Intensitas Bangunan Gedung

a. Luas Lantai Dasar Bangunan

Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Keterangan
Hasil : m ²	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

b. Luas Total Lantai Bangunan

Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Keterangan
Hasil : m ²	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

c. Jumlah Lantai Bangunan

Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Keterangan
Hasil : Lantai	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

d. Ketinggian Bangunan

Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Keterangan
Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

e. Jarak Sempadan Jalan/Sungai/Danau/Rel Kereta Api/Jalur Tegangan Tinggi

Komponen	Pengukuran	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
Jarak Sempadan Jalan	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Jarak Sempadan Sungai	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Jarak Sempadan Danau	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Jarak Rel Kereta Api	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Jarak Tegangan Tinggi	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

f. Jarak Antar Bangunan

Komponen	Pengukuran	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
Jarak dengan Bangunan 1	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Jarak dengan Bangunan 2	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Jarak dengan Bangunan 3	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

3. Pemeriksaan Penampilan Bangunan Gedung

a. Bentuk Bangunan Gedung

Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun
<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...

b. Bentuk Denah Bangunan Gedung

Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun
<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...

c. Tampak Bangunan

Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun
<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...

d. Bentuk Penutup Atap Bangunan Gedung

Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Keterangan
<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

e. Batas Fisik atau Pagar Pekarangan

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

4. Pemeriksaan Tata Ruang Dalam Bangunan Gedung

a. Kebutuhan Ruang Utama

Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun
<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...

b. Bidang-Bidang Dinding

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

c. Pintu/Jendela

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

d. Tinggi Ruang

Sampel Ruang Luar ke..	Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

e. Tinggi Lantai Dasar

Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Keterangan
Hasil : Meter	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

f. Penutup Lantai

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

g. Penutup Langit-Langit

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

II. Pemeriksaan Persyaratan Keselamatan

1. Pemeriksaan Sistem Struktur Bangunan Gedung

a. Pondasi (Apabila dapat diamati)

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

b. Kolom

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

c. Balok

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

d. Pelat Lantai

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

e. Rangka Atap

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

2. Pemeriksaan Sistem Proteksi Bahaya Kebakaran

a. Ketersediaan Air

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Tersedia <input type="checkbox"/> Tersedia	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Tersedia <input type="checkbox"/> Tersedia	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Tersedia <input type="checkbox"/> Tersedia	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

b. Peralatan Pendukung Lainnya

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

3. Pemeriksaan Sistem Instalasi Listrik

a. Sumber Listrik

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Pengetesan dan Pengujian (Apabila Diperlukan)	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
Dst				

b. Instalasi Listrik

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Pengetesan dan Pengujian (Apabila Diperlukan)	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
Dst				

III. Pemeriksaan Persyaratan Kesehatan

1. Pemeriksaan Sistem Penghawaan

a. Ventilasi Alami

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

2. Pemeriksaan Sistem Pencahayaan

a. Sistem Pencahayaan Alami

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

b. Sistem Pencahayaan Buatan

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Pengetesan dan Pengujian (Apabila Diperlukan)	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : ...	
Dst				

3. Pemeriksaan Sistem Penyediaan Air Bersih/Air Minum

a. Sumber Air Bersih/Air Minum

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

a. Sistem Distribusi Air Bersih/Air Minum

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

4. Pemeriksaan Sistem Pengelolaan Air Kotor/Air Limbah (Black Water)

a. Peralatan Saniter

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

b. Instalasi Inlet/Outlet

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

c. Sistem Jaringan Pembuangan

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

d. Sistem Penampungan dan Pengolahan

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

IV. Pemeriksaan Persyaratan Kenyamanan

1. Pemeriksaan Ruang Gerak Dalam Bangunan Gedung

a. Jumlah Pengguna atau Batas Okupansi

Sampel Ruang ke..	Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	Hasil : Orang	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	Hasil : Orang	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	Hasil : Orang	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

V. Pemeriksaan Persyaratan Kenyamanan

1. Pemeriksaan Sarana Hubungan Horisontal Antarruang/Antarbangunan

a. Kondisi Buka-an Pintu

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

2. Pemeriksaan Sarana Hubungan Vertikal Antarlantai

a. Tangga (Apabila Bangunan Gedung Lebih dari 1 Lantai)

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst			

3. Pemeriksaan Kelengkapan Prasarana dan Sarana Bangunan Gedung

a. Toilet

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

b. Tempat Sampah

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

c. Kelengkapan Lainnya

Sampel ke..	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pengukuran Dimensi	Pemeriksaan Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis dan Gambar Terbangun	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	
Dst				

3. Contoh Surat Permohonan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung

KOP SURAT

SURAT PERMOHONAN SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG

Kepada Yth.
Kepala Dinas
di tempat,

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pemilik Bangunan Gedung/Pengguna Bangunan Gedung :

Nama :
Nomor Identitas :
Alamat :
Telepon :
Email :

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan Lapangan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung dengan Nomor: ... tanggal ..., bersamaan dengan ini mengajukan permohonan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung atas :

- 1) Nama bangunan :
- 2) Alamat bangunan :
- 3) Posisi koordinat :
- 4) Fungsi bangunan :
- 5) Klasifikasi kompleksitas :
- 6) Ketinggian bangunan :
- 7) Jumlah lantai bangunan:
- 8) Luas lantai bangunan :
- 9) Jumlah basemen :
- 10) Luas lantai basemen :
- 11) Luas tanah :

Disertakan sebagai lampiran dari Permohonan SLF ini yaitu:

- a. Formulir data umum Bangunan Gedung;
- b. Surat pernyataan kelaikan fungsi Bangunan Gedung;
- c. Laporan hasil pemeriksaan kelaikan fungsi Bangunan Gedung;
- d. Lampiran kelengkapan dokumen pemeriksaan kelaikan fungsi Bangunan Gedung; dan
- e. Dokumen SLF terakhir beserta lampirannya.

Demikian surat permohonan ini diajukan untuk dapat diproses sesuai ketentuan yang berlaku. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kota, tanggal bulan tahun
Pemohon

(*ttd*)

(*nama jelas*)

4. Contoh Berita Acara Hasil Pemeriksaan Lapangan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung

KOP SURAT

**BERITA ACARA HASIL PEMERIKSAAN LAPANGAN
KELAIKAN FUNGSI BANGUNAN GEDUNG**

Nomor :
Tanggal :
Lampiran :

Pada hari ini, tanggal ...bulan ...tahun ..., yang bertanda tangan di bawah ini:

- Penyedia jasa Pengkaji Teknis/ Penyedia jasa Pengawas Konstruksi/ Penyedia jasa Manajemen Konstruksi /Perangkat Daerah Penyelenggara SLF Pemerintah Daerah (*coret yang tidak perlu*)

Nama perusahaan/instansi :
Alamat :
Telepon :
Email :

Pelaksana Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung :

- 1) Bidang
 - a. Nama :
 - b. Nomor SKA/NIP :
- 2) Bidang
 - a. Nama :
 - b. Nomor SKA/NIP :
- 3) Bidang
 - a. Nama :
 - b. Nomor SKA/NIP :
- 4) Bidang
 - a. Nama :
 - b. Nomor SKA/NIP :

Telah melaksanakan Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung pada :

- 1) Nama bangunan :
- 2) Alamat bangunan :
- 3) Posisi koordinat :
- 4) Fungsi bangunan :
- 5) Klasifikasi kompleksitas :
- 6) Ketinggian bangunan :
- 7) Jumlah lantai bangunan :
- 8) Luas lantai bangunan :
- 9) Luas lantai bangunan :
- 10) Luas lantai basemen :
- 11) Luas tanah :

Berdasarkan hasil pemeriksaan persyaratan kelaikan fungsi yang terdiri dari :

- 1) Pemeriksaan dokumen administratif Bangunan Gedung;
- 2) Pemeriksaan persyaratan teknis Bangunan Gedung, yaitu:
 - a. pemeriksaan persyaratan tata bangunan, meliputi:
 - i. persyaratan peruntukan Bangunan Gedung;
 - ii. persyaratan intensitas Bangunan Gedung;

- iii. persyaratan arsitektur Bangunan Gedung; dan
 - iv. persyaratan pengendalian dampak lingkungan.
- b. pemeriksaan persyaratan keandalan Bangunan Gedung, meliputi:
- i. persyaratan keselamatan;
 - ii. persyaratan kesehatan;
 - iii. persyaratan kenyamanan; dan
 - iv. persyaratan kemudahan.

Dengan ini menyatakan bahwa :

BANGUNAN GEDUNG DINYATAKAN LAIK FUNGSI

Sesuai kesimpulan dari analisis dan evaluasi terhadap hasil pemeriksaan dokumen dan pemeriksaan kondisi Bangunan Gedung sebagaimana termuat dalam Laporan Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung terlampir

Surat pernyataan ini berlaku sepanjang tidak ada perubahan yang dilakukan oleh Pemilik Bangunan Gedung/Pengguna Bangunan Gedung terhadap Bangunan Gedung atau penyebab gangguan lainnya yang dibuktikan kemudian.

Selanjutnya Pemilik Bangunan Gedung/Pengguna Bangunan Gedung dapat menggunakan surat pernyataan ini untuk keperluan permohonan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) Bangunan Gedung.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh tanggung jawab profesional sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.

Kabupaten/Kota, tanggal bulan tahun
Pelaksana Pemeriksaan Kelaikan Fungsi,

Bidang	Bidang	Bidang	Bidang
<i>(ttd di atas materai 10000)</i>			
<i>(Nama jelas)</i>	<i>(Nama jelas)</i>	<i>(Nama jelas)</i>	<i>(Nama jelas)</i>
NIP	NIP	NIP	NIP

Contoh Dokumen SLF

D O K U M E N



SERTIFIKAT
LAIK
FUNGSI

Nomor SLF :
Tanggal :
Atas nama/Pemilik :
Nomor Bukti Kepemilikan :
Fungsi bangunan gedung :
Jenis bangunan gedung :
Nama bangunan gedung :
Lokasi :



PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

A. Dokumen SLF Bangunan Gedung

KOP SURAT

SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG
Nomor :

WALI KOTA BANJAR

Berdasarkan Surat Pernyataan Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung
Nomor : Tanggal

Menyatakan bahwa :

Nama Bangunan Gedung
.....

Fungsi Bangunan Gedung
.....

Jenis Bangunan Gedung
.....

Nomor IMB
.....

Nama/Pemilik Bangunan Gedung
.....

Lokasi Bangunan Gedung
.....

Sebagai

LAIK FUNGSI

Dalam Batas Okupansi
.... Orang

sesuai dengan lampiran sertifikat ini
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan.
Sertifikat Laik Fungsi ini berlaku selama ... tahun sejak diterbitkan.

DITETAPKAN DI :
.....

PADA TANGGAL :
.....

ATAS NAMA WALI KOTA BANJAR
KEPALA DINAS

(td dan cap)

(nama jelas)
NIP. ...



Lampiran

SLF
Lampiran a

**LEMBAR PENCATATAN DATA
TANGGAL PENERBITAN DAN PERPANJANGAN
SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG**

Fungsi bangunan gedung : Lokasi :
Jenis bangunan gedung :
Nama bangunan gedung : Luas bangunan gedung :
Atas nama/pemilik : Luas tanah :

NO. URUT	TANGGAL SLF	NOMOR SLF	LINGKUP SERTIFIKAT LAIK FUNGSI	
			SELURUHNYA	SEBAGIAN
				(Diisi data luas, blok dsb).

CATATAN : Lampiran a ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keterangan Bangunan Gedung Laik Fungsi Nomor : tanggal..... atau perpanjangannya.



Lampiran

SLF
Lampiran b

**LEMBAR GAMBAR
BLOCK PLAN / SITE PLAN**

Fungsi bangunan gedung :	Lokasi :
Jenis bangunan gedung :	
Nama bangunan gedung :	Luas bangunan gedung :
Atas nama/pemilik :	Luas tanah :

CATATAN : Lampiran b ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keterangan Bangunan Gedung Laik Fungsi Nomor : tanggal..... atau perpanjangannya.



SLF
Lampiran c

**DAFTAR KELENGKAPAN DOKUMEN
UNTUK PERPANJANGAN SERTIFIKAT LAIK FUNGSI**

1. Surat Permohonan Penerbitan/Perpanjangan SLF Bangunan Gedung.
2. Surat Pernyataan/Rekomendasi Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung.
3. *As-built drawings*.
4. Fotokopi IMB, atau perubahannya (bila ada). dan alasan lainnya.
5. Fotokopi dokumen status hak atas tanah.
6. Fotokopi dokumen status kepemilikan bangunan gedung.
7. Rekomendasi dari instansi teknis yang bertanggung jawab di bidang fungsi khusus (khusus untuk bangunan gedung fungsi khusus).
8. Dokumen SLF bangunan gedung terakhir.

CATATAN : Lampiran c ini sebagai informasi bagi pemilik/pengguna bangunan gedung untuk proses perpanjangan sertifikat laik fungsi bangunan gedung.

B. Label SLF (Desain Logo, Ukuran dan Bahan)



KETERANGAN : - Bahan dapat berupa plastik, stiker, plastik, fiberglass, kayu, atau metal (logam : aluminium, seng, dsb)
- Logo pemda, Pemerintah atau pemerintah provinsi dapat dicetak langsung atau ditempel dengan stiker hologram.

WALI KOTA BANJAR,

ttd

ADE UU SUKAESIH